

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang Analisis Potensi Goa Siluman Sebagai Daya Tarik Wisata Wisata Sejarah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Potensi daya tarik wisata Goa Siluman. Dalam aspek Atraksi wisata, Goa Siluman layak untuk dijadikan sebagai destinasi wisata sejarah tentunya dengan berbasis wisata edukasi, dapat dilihat dari masih adanya kegiatan wisata yang dilakukan hingga saat ini, bahkan Goa siluman masih memiliki nilai kearifan lokal dari kegiatan wisatawan yang berkunjung untuk tujuan spriritual. Namun memerlukan beberapa pengembangan untuk dijadikan Destinasi wisata supaya wisatawan tidak cenderung jenuh dalam melakukan perjalanan wisata di Cagar Budaya Goa Siluman, nilai sejarah yang sangat tinggi adalah salah satu unsur penting dalam wisata sejarah yang saat ini menjadi pion untuk menarik daya tarik wisatawan untuk berkunjung, dengan tujuan penelitian, edukasi dan pendidikan, selain itu Goa siluman juga memiliki daya tarik keindahan arsitektur bangunan karena dibangun area lembah.

Dalam aspek Amenitas potensi yang dapat menunjang kegiatan wisatawan pada Cagar Budaya Goa Siluman perlu di kembangkan lagi, dapat dilihat dari tidak adanya lahan parkir khusus wisatawan. Keperluan fasilitas tempat makan yang tidak terpusat dan kurang menarik dan

fasilitas umum lainnya membuat aspek Amenitas yang ada di Goa Siluman menjadi salah satu objek dayatarik wisata yang cukup dipandang sebelah mata, ada nya fasilitas tempat makan atau pusat kuliner tentu saja juga dapat menambah potensi dari aspek Atraksi wisata , terlebih dengan keaneka ragaman kuliner dengan kearifan lokal, ketenaran wisata kuliner di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah *previlage* bagi destinasi destinasi yang ada di yogyakarata untuk menjadikan hal tersebut sebagai suatu akses penghubung bagi kemajuan destinasi wsata.

Berikutnya adalah aspek Akseibilitas, aspek tersebut adalah salah satu potensi dalam aspek 3A yang terkuat dalam menunjang potensi daya tarik wisata di Goa Siluman. Kemudahan akses sarana dan prasarana yang dapat di akses oleh wisatawan untuk menuju kelokasi dinilai menjadi salah satu faktor yang menjadikan Goa Siluman masih dikunjungi oleh wisatawan.

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam melestarikan Goa Siluman dan mengembangkannya agar menjadi destinasi wisata yang tidak kalah dengan destinasi lainnya menjadikan Goa Siluman menjadi sebuah harapan kelestarian Cagar Budaya, dan melakukan pembenahan sedikit demi sedikit agar terlihat apa yang kurang dan apa yang sudah sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat serta upaya lain yang dilakukan oleh pemerintah, dengan membangun, memperbaiki, dan juga bekerjasama dengan pihak lain yang tentunya adalah tindakan nyata dalam pelestarian Cagar Budaya, dari yang dahulu tinggal reruntuhan hingga saat ini dapat

dilihat wujud asli dari Goa siluman. Hal tersebut adalah komitmen hasil dari revitalisasi bertahap dari tahun 2016 hingga 2019 oleh BPCB wilayah X.

Rencana pembangunan dan riset yang digagas oleh Dinas Pariwisata juga merupakan harapan bagi Goa siluman dan Potensinya sebagai destinasi wisata sejarah, dari rencana pembangunan tersebut dapat disimpulkan bahwa Potensi yang ada pada Situs Cagar Budaya Goa Siluman mampu menjadi nilai jual Destinasi wisata sejarah yang tinggi, tentunya dengan mempertimbangkan aspek sosial, budaya, sejarah dan lingkungan.

Potensi kerusakan dari berbagai aspek juga menjadi hambatan dan tantangan dari pemanfaatan Goa Siluman sebagai objek daya tarik wisata dan pelestariannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang Analisis Potensi Daya Tarik Wisata Goa Siluman sebagai Wisata Sejarah di atas, maka dibutuhkan perhatian lebih lanjut seperti sebagai berikut:

1. Pemerintah

Diharapkan pemerintah dapat lebih memperhatikan dan menggali potensi wisata sejarah yang ada dengan lebih memantapkan rencana pengembangannya dalam jangka panjang maupun jangka pendek guna meningkatkan kawasan wisata guna kemanfaatan bersama khususnya dalam wisata sejarah. Kemudian diharapkan pemerintah

membuat *story telling* dan promosi guna mempermudah dan menjadi keberlanjutan wisata di Goa Siluman menimbang sosial media yang sudah berkembang pesat, sehingga minat kunjung dari wisatawan meningkat. Hal ini bisa menjadi sumber belajar dan kecintaan terhadap bangsa dan negara bagi para pelajar khususnya karena memiliki sejarah yang kaya. Serta segera merealisasikan rencana pembangun agar Cagar Budaya tersebut tidak menjadi Situs bangunan yang seolah tidak memiliki manfaat bagi masyarakat.

2. Masyarakat Sekitar

Diharapkan agar masyarakat bisa lebih *aware* terhadap potensi wisata dan membantu pemerintah dalam hal promosi, pelestarian dan pemanfaatan melalui digital untuk menarik lebih banyak wisatawan yang datang. Serta masyarakat mengikuti aturan yang telah dibuat oleh pemerintah dengan tidak merusak dan memiliki rasa kepedulian terhadap warisan sejarah.

3. Pelajar

Diharapkan pelajar bisa lebih menanamkan rasa ingin tahu tentang sejarah karena nilai edukasi yang sangat tinggi yang terdapat pada Goa siluman, Bangunan tua tersebut merupakan salah satu saksi sejarah perjalanan peradaban masyarakat untuk mencapai kesejahteraan bersama dan juga sebagai saksi perjuangan pada masa kemerdekaan. Bangunan yang di bangun sesuai perhitungan strategi

dalam bentuk perlawanan terhadap kolonialisme. Yang sangat penting bagi pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S.W., Nasir, M., dan Saputro, E.P. (2013), *Model Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Berbasis Kearifan Lokal Untuk Memacu Daya Tarik Wisata Budaya - Sejarah : Kasus di Kawasan Kota Lama Semarang, Jawa Tengah*. Laporan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi Tahun Kedua, Dikti.
-
- (2014). *Model Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Berbasis Kearifan Lokal Untuk Memacu Daya Tarik Wisata Budaya - Sejarah : Kasus di Kawasan Kota Lama Semarang*., Jawa Tengah, Laporan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi Tahun Pertama, Dikti.
- Afdia Yulesti. 2017. Analisis Kelayakan Danau Tajwid (Kajuid) Sebagai Objek Wisata Di Kapanewon Langgam Kabupaten Pelalawan: Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Vol.4 No. 1 2017 Hal. 1246. Universitas Riau.
- Afifuddin. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Pustaka Setia
- Andi Winda S. 2019. Survei Kepuasan Pengunjung Pada Wisata Terapi Ikan Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. [Skripsi]. Universitas Negri Makasar
- Andi, Mappi Sameng. 2001. Cakrawala Pariwisata. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ani, W. "Wisata Kuliner Sebagai Strategi Penguatan Pariwisata Di Kota Yogyakarta". Jurnal Pariwisata Dan Budaya Vol.11 No.1. 2020.
- Anwar Hanif M ,2020, *Analisis Potensi Daya Tarik Wisata Dan Motivasi Berkunjung Wisatawan Pada Makam Raja-Raja Imogiri Kabupaten Bantul, Yogyakarta : STP AMPTA Yogyakarta*.
- Astarina. 2010. "Aspek-Aspek Pariwisata". Bandung: Alfabeta Pustaka Utama.
- Budiyono, D., Nurlaelih, E. E., Djoko R. 2012. Lanskap Kota Malang Sebagai Objek Wisata Sejarah Kolonial: Jurnal Lanskap Indonesia Vol. 4 No. 1 Tahun 2012 Hal. 1-2. Universitas Tribhuwana: Malang, Jawa Timur.
- Dhipo, Dendy Suryo. 2015. Analisis Komponen Daya Tarik Wisata Bangunan Cagar Budaya Dan Perencanaan Pengembangan Wisata Berbasis Cagar Budaya Di Kawasan Malioboro. [Skripsi]. Yogyakarta ID: Universitas Gajah Mada.
- Hadiyanta E. (2020). *Monografi Pesanggrahan-pesanggrahan Kraton Yogyakarta*. Yogyakarta: BPCB DIY.
- Fandeli, C. (2000). Pengusahaan Ekowisata. Yogyakarta: Fakultas Kesehatan, Universitas Gajah Mada.

- Feasibility Study Goa Siluman 2023*. Yogyakarta : Dinas Pariwisata Kab Bantul.
- Gunawan I, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gusnadi K, (2018). Situs Pesanggrahan wonocatur, Banguntapan, D.I Yogyakarta Dulu, Kini, dan, Nanti.Jurnal Widya Prabha. Yogyakarta : Balai arkeologi D.I Yogyakarta.
- Hakim, M. Fathurrahman Nurul. 2018. Pelestarian Kotagede Sebagai Pusat Pariwisata Herritage Kota Tua Di Yogyakarta. Jurnal Khasanah Ilmu. Vol.9(1).
- Hanum, F. et.al (2021). Strategi Pengembangan Potensi Ekowisata di Desa Malatisuka. JUMPA. VOL. 8, No.1, Juli 2021.
- Majdi, Udo Yamin Efendi. 2007. *Quranic Quotient*. Jakarta: Qultum Media
- Moleong, L. J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____, L. J. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Patton, Michael Quinn. 2009. Metode Evaluasi Kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Saputri ,S.,& Hidayah, R (2014). Evaluasi *Street Furniture* Lampu Jalan Di Koridor Kawasan Malioboro, Yogyakarta. Tersedia di <https://journal.uny.ac.id/index.php/inersia/article/download/9963/7860>
- Sari, Suzanna Ratih, Arnis Rochma Harani, Hermin Werdiningsih. 2017. Pelestarian Dan Pengembangan Kawasan Kota Lama Sebagai Landasanbudaya Kota Semarang. MODUL. Vol 17 (1). Semarang ID : Universitas Diponegoro.
- Sedarmayanti. 2014. "*Membangun & Mengembangksn Kebudayaan & Industry Pariwisata (Bunga Rampai Tulisan Pariwisata)*". Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. "*Metode Penelitian & Pengembangan*". Bandung: Alfabeta.
- _____. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabet.
- Suharyono, Edy. 2019. Kajian dan Penetapan Sebagai Situs Cagar Budaya Gua Jepang di Tretes Prigen Guna Pelestarian dan Penciptaan Daya Tarik Wisata Baru. [Skripsi]. Yogyakarta ID: STIPRAM.

Suryadana, Liga dan Octavia, Vanny. 2015. *“Pengantar Pemasaran Pariwisata”*. Bandung: Alfabeta.

Suwaryo, M. 2021. Analisis Daya Tarik Situs Wadu Pa'a Sebagai Objek Wisata Sejarah Berdasarkan Persepsi Masyarakat Di Desa Kananta Kapanewon Soromandi. [Skripsi]. NTB ID: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata

Undang-Undang Nomor 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (UUBG)

Wiyono, Slamet. 2006. *Managemen Potensi Diri*. Jakarta: PT Grasindo.

Xia, Xu. 2009. Variation of Labile Organic Carbon Pools Along Elevation Gradient in The Wuyi Mountain, China. *Journal of Resource and Ecology*. 1(4). hal 368- 374.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Transkrip wawancara dengan pihak Dinas Pariwisata Bantul

- Nama Informan : Katon Cahya Prakosa Amd.Par
- Jabatan : Staf Divisi Destinasi Wisata Dinas Pariwisata
- Hari/Tanggal : Selasa, 26 September 2022
- Tempat : Kantor Dinas pariwisata Kabupaten Bantul
- Waktu : 11.00 WIB
- 1. Pertanyaan** : Peran apa yang di ambil dinas pariwisata bantul untuk Goa Siluman ?
- KC.01** : ya kalau posisi dinas pariwisata pastinya sebagai pengawas dan pengembang pariwisata mas, tahun ini kita juga ada penelitian kok di Goa Siluman, nanti saya kasih file nya, mungkin pertanyaan mas nya beberapa ada jawabanya di situ.
- 2. Pertanyaan** : apa potensi daya tarik wisata untuk saat ini yang ada pada Goa Siluman ?
- KC.02** : Kalau sekarang bisa dijadikan tempat berfoto, sarana edukasi, tempat penelitian, biasanya juga di pake nongkrong sih, Tapi tim kajian riset di Goa Siluman ada beberapa perencanaan pembangunan, nah nanti mas nya analisa sendiri saja perencanaan nya di file itu, dari aspek atraksi, akseibilitas, sama amenitas nya. Contoh nya kayak perencanaan pembangunan lahan parkir nah kan

sekarang belum ada to tempat parkir nya disana, sama revitalisasi yang bagian bawah tu yang sekarang kayak pelataran itu lo mas, kan itu sebenarnya kolam to, Revitalisasi ini tentunya dilakukan dengan tidak mengubah bentuk asli pada bagian-bagian yang ada pada Cagar Budaya Goa Siluman namanya juga revitalisasi , namun hanya ditambahkan dek pada atasnya saja untuk wisatawan melihat kolam tersebut, biar wisatawan gak nyebur disitu, nah nanti juga ada perencanaan pembangunan kolam buat wisatawan sama kolam buat terapi ikan tu lo mas, sebagai daya tarik tambahan.

3. Pertanyaan : Adakah program-program atau rencana pada Goa Siluman?

SH.03 :. Untuk di tahun ini ya itu tadi penelitian di Goa Siluman itu, nah di file itu juga nanti mas nya bisa dijadikan sumber referensi mas nya buat jadi penelitian, saya rasa nanti cukuplah buat perkembangan pertanyaan pertanyaan mas nya soal Goa Siluman.

4. Pertanyaan : Kendala apa saja yang dialami oleh pemerintah dalam memelihara cagar budaya Goa Siluman ?

KC.04 : kendala sih mungkin lebih ke pembebasan lahan di sekitar cagar budaya sama pemeliharaan sih mas,soal nya itu kana da lorong nya tuh nah pas banget di atas lorong itu

kan jalan ya, jadi dari efek lalu lintas nya itu juga menimbulkan ancaman kerusakan nya juga, terus masalah saluran pembuangan rumah tangga juga tu, aliran nya kan ke dalam lorong itu mas. Jadi kalo masalah pembangunan tu sebener nya ada mas gagasan gagasan nya , itu ada juga kok rencana pembangunan nya di file penelitian yang di buat sama dinas pariwisata, nanti di pelajari sendiri mawon nggeh.

5. Pertanyaan : bisa di jelas kan untuk daya tarik yang menjadi minat kunjung di Goa Siluman?

SH.05 : kalo menurut penelitian yang kita lakukan kemarin sih ada rata rata yang datang ke Goa Siluman itu cuman buat foto-foto, terus penelitian, nongkrong-nongkrong tapi ada juga mas segelintir orang yang ngelakuin wisata di situ itu malah ikut andil untuk pelestarian.

Pertanyaan : bisa dijelaskan maksud dari wisatawan tersebut?

KC.06 : gini kayak orang yang datang dengan tujuan wisata religi kan mereka gamau to mas tempat yang dia tuju rusak, jadi ada juga masyarakat yg berkunjung di tempat tersebut dengan tujuan spiritual, ada yang bersemedi, ada yang *poso mutih*, menurut masyarakat sana ada yang bilang mat air disana tu adakhasiat nya , nah ini kan

salah satu daya tarik wisata dari nilai kearifan lokal disana mas.

5. Pertanyaan : Adakah tradisi atau peninggalan budaya yang ada di Goa Siluman?

KC.07 : tidak ada mas, paling ya masyarakat sekitar gotong royong bersih bersih di sana.

Lampiran 2

Transkrip wawancara dengan Juru Pelihara Goa Siluman

Nama Informan : Budianto

Jabatan : Masyarakat (Juru pelihara)

Hari/Tanggal : Senin, 26 november 2022

Tempat : Cagar Budaya Goa Siluman

Waktu : 14.00 WIB

1. Pertanyaan : Apa yang anda ketahui tentang Goa Siluman?

BD.01 : Situs yang dibangun oleh HB II, yang di peruntukan sebagai Pesanggrahan dan tempat pembuatan senjata pada zamannya.

2. Pertanyaan : Sekarang ini di fungsikan sebagai apakah Goa Siluman ?

BD.02 : Kalo sekarang ya jadi Cagar Budaya sama tempat wisata aja mas.

3. Pertanyaan : Dapatkah bapak bercerita tentang Bentuk fisik bangunan yang aslinya ?

BD.03 : Jadi dulu itu pesanggrahan Goa Siluman ini Berada dalam area Komplek Pesanggrahan Wonocatur yang luasnya itu kira-kira 6 hektar, dulu halaman yang luas ini diperkirakan merupakan sebuah Kolam, nah kalo sekarang kan yang terlihat itu kulam kecil 2 ini yang sisi barat yang ada Patung burung beri nya itu, dan sisi timur yang patung naga ini, dan sendang yang ada di dalam

nya itu yang biasa buat orang bertapa itu, diperkirakan sebagai tempat penyepuhan senjata mas, nah sebelum di pugar itu ga berbentuk seperti ini mas, walah jan ajor, dan akhirnya setelah di tetapkan sebagai Cagar Budaya tahun 2016 mulai lah pemugaran

Pertanyaan : Adakah fakta unik yang lain nya pak ?

BD.04 : Nah itu yang ada Lubang di tembok sisi barat yang yang dekat tangga itu, menurut cerita masyarakat local itu dulu pintu buat kandang banteng mas, jadi itu kan sekarang kayak ketutup tembok itu bangunan masyarakat itu, nah itu pintunya, dan coba masnya perhatikan, itu kan bentuk nya kayak buat lubang pintu itu, dan mungkin itu sebabnya pasar yang ada di deket sini itu namanya Pasar Bantengan.

4. Pertanyaan : Apa saja yang dilakukan oleh wisatawan yang berkunjung ke Goa Siluman Pak Budi ?

BD.05 : Rata-rata sih mereka ini ya mas karena penasaran, jadi ada yang lewat, apa to ini kok ada bangunan bentuknya kayak gini jadi mereka mampir karna penasaran, kalo msayarakt sekitar sini sih malah anak anak kecil itu main disisi, apalagi kalau hujan kan air menggenang mas wah mereka pada datang *keceh* disini, terus penasaran karena namanya kok Goa Siluman apa to isi dalam nya, terus

apa lagi yo, yaudah gitu kayak mas nya ini juga kan termasuk wisatawan tapi dengan tujuan penelitian.

5. Pertanyaan : Apasih pak yang menurut bapak yang dapat menjadi Daya tarik wisata di sini ?

BD.06 : Yang menarik itu kalo menurut saya ya sejarahnya itu mas, sama cerita cerita yang beredar di masyarakat tentang mitos mitos Goa Siluman yang katanya bisa membawa keberkahan dan lain sebagainya itu, itu juga berhasil mas untuk mendatangkan wisatawan dari luar daerah sini, mas nya tau *konter creator Youtube* Kisah Tanah Jawa ?, nah itu juga pernah kesini mas.

Pertanyaan : Kalau untuk kendala dalam pelestarian nya apa saja pak ?

BD.07 : Kalau itu ya dari kesadaran masyarakat, dan pemugaran yang belum bisa di katakana 100% . ini aja contohnya pembuangan limbah rumah tangga ini, kan jadi terkesan Warisan Budaya kon jad tempat pembuangan limbah, kan ya tidak seharusnya to mas kayak gitu itu, masak tempat sakral dan warisan budaya malah buat buang comberan, dan kalau buat wisata kan wisatawan jadi merasa kurang nyaman to mas, karena bau limbah.

Lampiran 3

Transkrip wawancara dengan pihak Dinas Kebudayaan

Kabupaten Bantul

Nama Informan : Wili Oktovian

Hari/Tanggal : Senin, 28 Agustus 2023

Tempat : Kantor Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul

Waktu : 10.00 WIB

1. Pertanyaan : sejarah apa yang menarik di Goa Siluman ?

WO.01 : singkat saja ya mas, sebenarnya dulu itu namanya goa seluman, tidak tau pasti kapan nama nya ganti jadi Goa Siluman, di bangun pada masa Sultan Hamengku Buwono II dijadikan sebagai pesanggrahan, sekaligus tempat pembuatan senjata sama salah satu taktik buat melawan voc, untuk versi lengkapnya bisa ke dispar malahan mas soal e mereka baru ada agenda penelitian di Goa Siluman taun ini.

2. Pertanyaan : apa saja langkah yang telah dilakukan oleh pihak pemerintahan dalam prinsip pelestarian cagar budaya Goa Siluman.

WO.02 : kalo dari terjun langsung soal pemugaran sih dari BPCB ya mas , klo dinas kebudayaan peran nya cuman pengawasan, 2015 BPCB mulai buat seminar nya, 2016-2019 itu revitalisasi secara bertahap

3. Pertanyaan : Apakah masyarakat ikut andil dalam pelestarian cagar budaya?

WO.03 : untuk saat ini dinas kebudayaan menunjuk juru kunci yang tugasnya mengawasi dan merawat secara sekala kecil dari masyarakat, jadi masyarakat juga tetap terlibat.

4. Pertanyaan : apa pendapat bapak bila Cagar Budaya Goa Siluman di jadikan Destinasi wisata sejarah?

WO.04 : yo kan bagus to mas, bisa jadi tempat wisata yang bisa nambah wawasan tentang sejarah, soal nya pelestarian itu kan juga salah satu aspeknya dari segi sejarah to, klo jadi destinasi wisata sejarah tu sangat tepat menurut saya, dampak positif nya Banyak kan, sebagai sarana pendidikan, edukasi, sejarah, sama pelestarian warisan budaya.

5. Pertanyaan : potensi apa yang kira kira dapat menjadi daya tarik wisatawan agar mau berkunjung di Goa Siluman?

WO.05 : opo yo, paling klo untuk sekarang, ya bisa buat foto foto, terus sarana edukasi, ini buat penelitian, itu aja sih, tetep perlu inovasi pengembangan wisata mas biar lebih menarik.

Pertanyaan : kalau untuk potensi di bagian akomodasi dan aksesibilitasnya gimana mas?

WO.06 : Kalo bicara akomodasi penginapan kan di jogja kan banyak banget to mas hotel dan penginapan, dari yang berbintang sampai yang melati, di sekitar sana kan juga banyak penginapan, bahkan ada Hotel Grand Rohan itu depan Jogja Expo Center, jadi ga perlu di hawatirkan, makin berjarak dari Goa Siluman makin bagus sebenarnya, jadi yang perlu diperhatikan tu Fasilitas penunjang di destinasinya, kayak tempat parkir dan lain lain.

Lampiran 4

Transkrip wawancara dengan Masyarakat

Nama Informan : Dea Anggraini

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 februari 2023

Tempat : Kediaman Narasumber

Waktu : 14.04 WIB

1. Pertanyaan : Bagaimana pendapat anda tentang potensi wisata yang ada di Goa Siluman ?

DA.01 : Potensi dalam wistanya sih kurang ya, lebih cocok nya sih buat wisata tentang sejarah nya. Soal nya klo buat rekereasi juga ga bisa, buat cari oleh oleh juga gabisa biarpun deket pasar bantengan, kuliner apa lagi di sekitar sini kan cuman ada warmindo, lesehan, angkringan, dah itu aja

2. Pertanyaan : Apa yang anda lakukan sebagai masyarakat bila Goa Siluman sudah menjadi destinasi wisata sejarah?

DA.02 : Kalau saya sih pastinya nanti akan riset ya soal sejarah Goa Siluman, terus saya bisa menawarkan jasa buat jadi kayak pemandu wisata, terus kalo rame ya saya dagang lah mas, kan kesempatan bagi masyarakat juga to buat membangun nilai ekonomi.

3. Pertanyaan : Apakah masyarakat akan mendukung kalau Goa Siluman menjadi sebuah destinasi wisata, dan bagaimana bentuk dukungan tersebut ?

DA.03 : Kalo aku pribadi sih mendukung mas, pastinya banyak dampak dampak positif juga kan dari masyarakat, dan kalau wisatanya rame kan juga bisa mengubah pola pikir masyarakat, oh wisatanya rame jadi kita harus ikut menjaga kelestarian tempat ini gitu. Itu opini saya lo ya

4. Pertanyaan : Menurut anda apa yang dibutuhkan dari Cagar Budaya Goa Siluman supaya dapat dijadikan wisata sejarah?

SR.04 : Penataan sekitar Goa Siluman ya mas mungkin. Menurutku sekitar lokasi itu kan kayak kumuh ya, karena dekat pasar, terus sama tempat parkir juga ga ada, fasilitas umum kayak toilet umum juga ga ada, kalo hotel dan lain lain kan udah banyak lah di jogja ini, akses kesini juga gampang, jadi ya itu penataan sekitar lokasi aja.

5. Pertanyaan : Adakah wisatawan yang berkunjung di Goa Siluman dengan kondisi saat ini, dan apa saja kegiatan yang mereka lakukan ?

SR.05 : Ya ada aja sih mas, tapi kurang tau klo masalah rame apa engga nya, ya kalo kesini paling orang yang bukan daerah sini tu penasaran terus mampir, sama paling yang

kayak mas nya gini skripsian gitu, terus sama orang yang berkegiatan spriritual mas, mereka biasanya nginep di situ, paling bersemedi atau bertapai paling ya saya kurang tau persis.

Lampiran 5

Transkrip wawancara dengan Pelajar Kota Yogyakarta

- Nama Informan : Zahrotun Fadila
- Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Oktober 2022
- Tempat : Rumah Mbak Aida di Tegal Kota
- Waktu : 12.17 WIB
- 1. Pertanyaan** : Apa yang anda ketahui tentang goa siluaman ?
- ZF.01** : Kurang tau sih mas.
- Pertanyaan** : Apakah anda bersedia Untuk di wawancara ?
- ZF.02** : Oke mas bersedia.

Penjelasan Singkat dari peneliti

Goa Siluman adalah Cagar Budaya dari peninggalan Sultan Hamengku Buwono II, dan pada waktu lampau di peruntukkan sebagai Pesanggrahan dan Pabrik senjata, saat ini kondisinya sudah di perbaiki namun belum optimal, Lokasinya ada di Bantul, Kapanewon Banguntapan, Wonocatur, bisa di lihat di *Google maps*. Namun sekarang itu kondisinya cukup memprihatinkan dan terancam dari potensi potensi kerusakan.

- 2. Pertanyaan** : Apakah anda minat sebagai pelajar untuk lebih mengetahui tentang sejarah Goa Siluman?
- ZF.03** : Ada sih ketertarikan untuk tau, dan menurut saya sebagai pelajar juga kan bisa sebagai penambah wawasan sejarah dan kebudayaan.

3. Pertanyaan : Menurut anda apa peran dari Pelajar untuk melestarikan Cagar Budaya ?

ZF.03 : Kalau untuk peran sih menurut saya pribadi ya mempelajari sejarahnya, karena bagaimanapun dengan melakukan pembelajaran tentang sejarah secara tidak langsung juga membantu pelestarian Cagar Budaya agar tidak hilang sejarahnya.

4. Pertanyaan : Jika Goa siluman dijadikan sebagai Destinasi wisata sejarah apakah anda setuju dengan hal tersebut ?

ZF.04 : Setuju sih kalo ada wisatanya, kayak di taman sari itu kan jadi wisata sejarah, jadi dampaknya kan jadi lebih terawat bangunannya.

5. Pertanyaan : Apakah dengan memanfaatkan Cagar Budaya Goa Siluman dapat memberikan pengetahuan sebagai sumber belajar sejarah ?

ZF.05 : Dengan memanfaatkan Cagar Budaya dapat memberikan pengetahuan sejarah kepada terkhususnya para pelajar, karena dari belajar sejarah banyak sekali hikmah yang dapat dipelajari dari kejadian yang telah terjadi pada masa itu.

6. Pertanyaan : Hal apa saja yang harus ada pada tempat wisata sejarah ?

ZF.06 : tentunya hal-hal yang dapat menarik wisatawan, kayak ada tempat rekreasinya biar ga membosankan, pusat oleh-

oleh, *food court*, sama fasilitas fasilitas umum kayak toilet umum tempat parkir, dan informasi tentang tempat wisatanya.

Nama Informan : Wildan Akbar
Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Oktober 2022
Tempat : Rumah Mas Faisal di Tegal Kota
Waktu : 14.04 WIB

1. Pertanyaan : Apa yang anda ketahui tentang Goa Siluman ?

WA.01 : Saya tau itu dari *Youtube* (aplikasi social media) Kisah Tanah Jawa. Tempat itu dulunya adalah tempat persinggahan Sultan dan selirnya, dan tempat itu adalah tempat mistis dan angker, banyak yang datang itu memiliki tujuan spiritual.

2. Pertanyaan : Apakah ada minat sebagai pelajar untuk lebih mengetahui tentang sejarah Cagar Budaya ?

WA.02 : Untuk minat itu kalo saya sendiri ada rasa minat ya mas, soalnya saya sendiri itu sebenarnya tidak sengaja nonton konten tentang Goa Siluman. Jadi menurut saya tempat itu kok sampek dijadikan tempat buat konten *Youtube* itu kan pasti sejarahnya menarik.

3. Pertanyaan : Apa pendapat anda tentang Goa Siluman jika dijadikan wisata sejarah ?

WA.03 : Bagus mas, jadi pelajarkan punya tambahan wawasan sejarah dengan cara berwisata ke tempat itu.

4. Pertanyaan : Hal apa saja yang harus ada di Goa Siluman Sebagai wisata sejarah ?

WA.02 : Yang pasti fasilitasnya harus memadai mas, toilet, sama tempat buat nongkrong yang asik biar tidak kaku, dalam mempelajari sejarahnya.

5. Pertanyaan : Menurut anda apa yang membuat menarik di kunjungi untuk saat ini ?

WA.05 : Tempatnya estetik sih mas , bisa buat foto foto, nongkrong nongkrong, sama buat mampir klo habis jalan jalan sore itukan bagus banget buat nongkrong.

Lampiran 6

Dokumentasi



Wawancara bersama Dinas Pariwisata
Sumber: Data Primer, 2023



Penelitian dengan dengan Dinas
Kebudayaan
Sumber: Data Primer, 2023



Wawancara dengan juru rawat Goa Siluman (Pak Budianto)
Sumber: Data Primer, 2023

Lampiran 7

Surat Izin Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN)

ꦏꦸꦢꦲꦏꦧꦸꦢꦲꦲꦤ꧀ꦠꦸꦭꦏꦧꦸꦛꦏꦧꦸꦛꦏꦧꦸꦛꦏꦧꦸꦛ
Komplek Pemda II Bantul Jl. Tentara Pelajar Ling. Timur Manding, Trirenggo, Bantul
Telepon /Fax (0274) 2810756
Posel :dinas.kebudayaan@bantulkab.go.id Laman : www.disbud.bantulkab.go.id

Bantul, 07 Desember 2023

Nomor : B/400.14.5.4/00014
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA
Yogyakarta

Di Yogyakarta

Menindaklanjuti Surat dari Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta Nomor : 1461/Q.AMPTA/VIII/2023 Tanggal 21 Agustus 2023 perihal Permohonan Ijin Penelitian atas nama :

No	Nama	NIM
1	Fahmi Fachrodin	518100939

Dengan ini kami memberikan ijin kepada Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta untuk melaksanakan Penelitian di Kantor Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayaan*) Kabupaten Bantul.

Bagi Mahasiwa yang akan melaksanakan Penelitian di kantor Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayaan*) Kabupaten Bantul wajib mematuhi peraturan yang ada di Kantor Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayaan*) Kabupaten Bantul dan menerapkan protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian di Kantor Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayaan*) Kabupaten Bantul.

Demikian kami sampaikan agar menjadikan perhatian.

Kepala Dinas,



Nugroho Eko Setyanto, S.Sos.MM

Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 197112301991011001



- Pasal 5 ayat (1) UU ITE 11/2008.
- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PARIWISATA

വിനോദസഞ്ചാര

Kompleks Pemda II Jalan Lingkar Timur Manding, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Kode Pos: 55711 Telepon (0274) 6460222 Faximile (0274) 6460163
Pos-el dinas_pariwisata@bantulkab.go.id Laman www.pariwisata.bantulkab.go.id

Bantul, 8 Desember 2023

Kepada

Nomor : B/000.9.2/00014
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Surat Keterangan Penelitian
FAHMI AMPTA

Yth. Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata
AMPTA Yogyakarta
di – Yogyakarta

Menindaklanjuti surat permohonan ijin penelitian no. 526/Q.AMPTA/III/2023, tanggal 30 Maret 2023, bersama ini kami memberitahukan :

nama : Fahmi Fachrodin
nomor Mahasiswa : 518100939
jurusan : Pariwisata

telah mengadakan penelitian dan pengambilan data guna penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Potensi Goa Siluman sebagai Daya Tarik Wisata Sejarah" di Dinas Pariwisata Bantul pada tanggal 02 April – 02 Mei 2023 dengan berpedoman ketentuan yang berlaku.

Demikian atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS PARIWISATA,



KWINTARTO HERU PRABOWO, S.Sos.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 197204131998031008



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- Pasal 5 ayat (1) UU ITE 11/2008.
- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**.